PT Jurnal Cendekia Indonesia
Journal of Information Systems and Business Technology
Homepage: https://journal.jci.co.id/jisbt
Vol. 02 No. 04 (2026) Page: 326-332
E-ISSN: 3109-8886

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Stok Produk Dengan Metode Agile Berbasis Web (Studi Kasus: CV. Brodipop Tangerang)

Rayhan Donovan Fernando[1*], Afrizal Zein[2]

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*]Corresponding Author Email: rayhandonovan05@gmail.com

Abstract

CV. Brodipop is a snack-food business producing flavored pork-rind crackers and popcorn. Sales ordering and finished-product stock management were previously handled through WhatsApp, spreadsheets, and manual checking, which caused delays in recording transactions, difficulty in monitoring stock, and a higher risk of recording errors. This study aims to design and develop a web-based sales and product-stock information system using the Agile development method. The research applies a case-study approach with qualitative descriptive analysis. Data were collected through observation and interviews with the owner, followed by requirements analysis, system modeling using UML and ERD, implementation, and black-box testing. The resulting system provides customer authentication, product catalog and category browsing, product search, shopping cart, checkout, online payment integration through Midtrans, order history, and administrative functions for managing products, categories, orders, users, stock, and sales reports. Black-box testing covered 30 test scenarios and all scenarios were recorded as successful. The implementation indicates that the proposed system can integrate sales, stock, payment, and reporting activities in a more structured manner while supporting faster access to product and transaction information.

Keywords: *Information System, Sales, Product Inventory, Agile, Website*

Abstrak

CV. Brodipop merupakan usaha makanan ringan yang memproduksi kerupuk kulit dan popcorn dengan berbagai varian rasa. Proses pemesanan penjualan dan pengelolaan stok barang jadi sebelumnya masih dilakukan melalui WhatsApp, spreadsheet, dan pengecekan manual sehingga pencatatan transaksi, pemantauan stok, serta penyusunan laporan membutuhkan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi penjualan dan stok produk berbasis web menggunakan metode Agile. Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dengan analisis kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pemilik, kemudian dianalisis menjadi kebutuhan sistem, dimodelkan menggunakan UML dan ERD, diimplementasikan, dan diuji dengan black-box testing. Sistem yang dihasilkan menyediakan autentikasi pelanggan, katalog dan kategori produk, pencarian, keranjang belanja, checkout, integrasi pembayaran melalui Midtrans, riwayat pesanan, serta fungsi admin untuk mengelola produk, kategori, pesanan, pengguna, stok, dan laporan penjualan. Pengujian black box mencakup 30 skenario dan seluruh skenario dinyatakan sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat mengintegrasikan aktivitas penjualan, stok, pembayaran, dan pelaporan secara lebih terstruktur serta mempercepat akses terhadap informasi produk dan transaksi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan, Stok Produk, Agile, Website

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan pada proses bisnis, termasuk pada usaha makanan ringan yang membutuhkan akses informasi produk, transaksi, dan persediaan secara cepat. CV. Brodipop merupakan usaha rumahan yang memproduksi kerupuk kulit dan popcorn dengan berbagai varian rasa. Berdasarkan kondisi yang dijelaskan dalam laporan penelitian, proses pemesanan masih dilakukan secara sederhana melalui WhatsApp. Calon pelanggan harus menghubungi admin untuk memperoleh informasi mengenai detail produk, kemasan, varian rasa, dan kisaran harga. Kondisi tersebut membuat proses pelayanan dan penyampaian informasi produk menjadi kurang efisien.

Selain proses pemesanan, pencatatan transaksi dan pengelolaan stok juga masih bergantung pada spreadsheet dan pengecekan manual. Hasil wawancara dengan pemilik CV. Brodipop menunjukkan bahwa data pesanan direkap menggunakan spreadsheet dan percakapan WhatsApp, sedangkan stok produk masih dicatat secara manual. Informasi stok belum tersedia secara otomatis dan pencarian data membutuhkan waktu. Kondisi ini

Diterima Redaksi: 19-08-2026 | Selesai Revisi: 23-08-2026 | Diterbitkan Online: 24-08-2026

menunjukkan kebutuhan terhadap sistem terintegrasi yang mampu mengelola penjualan, stok produk jadi, transaksi, dan laporan dalam satu platform.

Permasalahan tersebut juga terlihat pada evaluasi sistem berjalan. Pencatatan manual berpotensi menimbulkan kekeliruan, belum tersedia validasi otomatis, informasi stok tidak dapat dipantau secara real time, keamanan dan pencadangan data belum memadai, serta pembuatan laporan penjualan dan stok masih membutuhkan waktu. Sistem yang diusulkan diarahkan untuk mengganti tahapan manual dengan sistem berbasis web yang menyediakan validasi, penyimpanan terpusat, pembagian hak akses, dan pengelolaan data yang lebih terstruktur.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Agile relevan digunakan pada pengembangan sistem penjualan dan bisnis berbasis web. Wardana et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem penjualan berbasis web dengan Agile dapat membantu UMKM menampilkan produk dan memperluas jangkauan pemasaran. Samosir dan Nengsih (2024) menekankan fleksibilitas Agile dalam merespons perubahan kebutuhan pengguna. Safitri et al. (2024) menunjukkan penerapan Agile pada sistem pemesanan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mengurangi kesalahan input. Yanti et al. (2023) juga menunjukkan bahwa penerapan Agile membantu memindahkan proses penjualan manual ke sistem terkomputerisasi.

Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi penjualan dan stok produk berbasis web pada CV. Brodipop dengan menerapkan metode Agile. Secara khusus, sistem ditujukan untuk menyediakan katalog produk yang jelas, menyampaikan informasi produk, varian, harga, dan ketersediaan secara lebih mudah, serta mendukung proses pemesanan dan pelaporan. Ruang lingkup stok dibatasi pada barang jadi yang siap dijual dan tidak mencakup perhitungan bahan baku mentah maupun sistem akuntansi keuangan secara terperinci.

Kontribusi penelitian terletak pada pengintegrasian proses katalog, transaksi, pembayaran, stok, dan pelaporan dalam satu sistem yang dikembangkan secara iteratif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi media katalog, tetapi juga mendukung aktivitas operasional dan monitoring penjualan CV. Brodipop.

B. METODE

Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan pengembangan sistem menggunakan metode Agile. Studi kasus dipilih karena objek penelitian berfokus pada satu perusahaan, yaitu CV. Brodipop, sehingga kebutuhan dan permasalahan dapat dipahami secara lebih mendalam. Dalam laporan penelitian, metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif yang dipadukan dengan analisis kebutuhan sistem berbasis UML.

1. **Pengumpulan Data:** Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap proses penjualan dan pengelolaan stok serta wawancara dengan pemilik atau pengelola CV. Brodipop. Wawancara dilakukan pada 1 Agustus 2026 dengan Rama Dinata sebagai pemilik/pengelola. Data yang dikumpulkan meliputi alur penjualan, pencatatan pesanan, pengelolaan stok, pembuatan laporan, kendala sistem berjalan, serta kebutuhan terhadap sistem baru. Hasil wawancara kemudian disusun dan dikelompokkan agar dapat digunakan sebagai dasar analisis kebutuhan.
2. **Analisis kebutuhan**: dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan fungsional, nonfungsional, kebutuhan pengguna, dan kondisi sistem berjalan. Aktor utama yang terlibat adalah pelanggan, admin, dan super admin/owner. Kebutuhan pelanggan mencakup registrasi dan login, katalog, kategori, detail produk, keranjang, checkout, pembayaran, dan riwayat pesanan. Kebutuhan admin mencakup login, manajemen kategori, produk, pesanan, pembayaran, pengguna, stok, serta laporan penjualan. Kebutuhan nonfungsional mencakup keamanan akses, pengelolaan sesi, penyimpanan data terpusat, dan kemampuan sistem untuk memberikan informasi secara cepat. Pada sisi implementasi, sistem menggunakan Windows 11 Home Single Language, PHP 8.1.10, HTML, CSS, JavaScript, MySQL 8.0.30, Visual Studio Code, serta browser Chrome dan Microsoft Edge.
3. **Pengembangan Dengan Agile:** Metode Agile diterapkan melalui siklus yang terdiri atas perencanaan kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kebutuhan pengguna diperoleh dari observasi dan wawancara. Tahap perancangan menghasilkan mockup, UML, dan rancangan basis data. Tahap pengembangan membangun fitur berdasarkan kebutuhan yang telah diprioritaskan. Setelah fitur diimplementasikan, fungsi sistem diverifikasi melalui black-box testing. Hasil pengembangan kemudian dievaluasi berdasarkan masukan pengguna sehingga perbaikan dapat diterapkan pada iterasi berikutnya. Pola iteratif tersebut selaras dengan karakteristik Agile yang fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pengguna (Samosir dan Nengsih, 2024; Setiawan et al., 2024).
4. **Analisis dan Pengujian:** Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan membandingkan kondisi sistem berjalan terhadap kebutuhan sistem yang diusulkan. Perancangan sistem menggunakan UML dan ERD untuk memodelkan aktor, aktivitas, struktur kelas, hubungan data, dan alur proses. Pengujian menggunakan metode black box yang berfokus pada keluaran sistem berdasarkan skenario dan kebutuhan fungsional tanpa memeriksa struktur kode program. Hasil uji dicatat berdasarkan kesesuaian antara keluaran aktual dan keluaran yang diharapkan.

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan **Agile Development Method**, yaitu metode pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan iteratif dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna. Metode Agile dipilih karena dapat memberikan fleksibilitas dalam proses pengembangan sehingga sistem dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan evaluasi selama

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

proses pengembangan. Tahapan pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Perencanaan (Planning)**: dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada proses penjualan dan pengelolaan stok di CV. Brodipop. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pemilik atau pengelola CV. Brodipop. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem.
2. **Analisis dan Perancangan (Analysis & Design)**: dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem yang telah diperoleh untuk menentukan fitur dan proses yang akan diterapkan pada sistem. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem menggunakan **UML**, yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, serta perancangan basis data menggunakan **Entity Relationship Diagram (ERD)** dan **Logical Record Structure (LRS)**. Pada tahap ini juga dilakukan perancangan antarmuka (User Interface) untuk halaman pelanggan, admin, dan super admin.
3. **Implementasi (Development)**: dilakukan proses pembangunan sistem informasi penjualan dan stok produk berbasis web berdasarkan hasil analisis dan rancangan yang telah dibuat. Implementasi mencakup fitur pelanggan seperti registrasi dan login, katalog produk, kategori, pencarian produk, keranjang belanja, checkout, pembayaran, detail pesanan, dan riwayat pesanan. Pada sisi administrasi, implementasi mencakup pengelolaan kategori, produk, pesanan, pengguna, hak akses, serta laporan penjualan. Sistem juga mengintegrasikan **Midtrans Payment Gateway** untuk proses pembayaran.
4. **Pengujian (Testing)**: dilakukan untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi yang telah diimplementasikan berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian menggunakan metode **Black Box Testing**, dengan menguji fungsi sistem berdasarkan skenario masukan dan keluaran yang diharapkan. Pengujian dilakukan pada sisi pelanggan, admin, dan super admin, yang mencakup fitur akun, katalog, keranjang, checkout, pembayaran, riwayat pesanan, pengelolaan produk, pesanan, hak akses, dan laporan penjualan.
5. **Evaluasi dan Perbaikan (Evaluation & Improvement)**: hasil implementasi dan pengujian dievaluasi untuk mengetahui kesesuaian sistem terhadap kebutuhan pengguna. Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kebutuhan yang masih perlu disempurnakan, dilakukan perbaikan terhadap sistem. Tahapan ini sesuai dengan karakteristik Agile yang memungkinkan pengembangan dilakukan secara iteratif hingga sistem dapat memenuhi kebutuhan operasional CV. Brodipop.



Gambar 1. Tahapan Metode Agile

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Perangkat Keras dan Perangkat Lunak

Untuk mendukung proses pengembangan serta memastikan kinerja pengoperasian berjalan dengan optimal, kebutuhan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Hardware

Jenis	Spesifikasi	Keterangan
Laptop	Prosesor	AMD Ryzen 7 with Radeon Graphics 3.20 GHZ
	RAM	20 GB DDR 4
	Tipe sistem	64-bit Operating System
	SSD	512 GB
	OS	Windows 11 Home 64 bit
	Layar	1920x1080 pixel

Tabel 2. Spesifikasi Software

No.	Software	Kegunaan
1	Laragon	Web Server
2	VSCode	Media penulisan bahasa pemrograman PHP
3	Draw.io	Pembuatan UML
4	Ms. Office Word	Media penulisan laporan dan hasil perancangan
5	Chrome	Media untuk menjalakan sistem projek dari VSCode
6	Balsamiq	Pembuatan rancangan antarmuka

Implementasi Sistem

Implementasi menghasilkan sistem informasi penjualan dan stok produk berbasis web sesuai kebutuhan yang telah dianalisis. Halaman login menyediakan autentikasi menggunakan email dan password, termasuk opsi Remember Me dan Show/Hide Password. Halaman beranda berfungsi sebagai pintu masuk untuk mengenalkan produk, sedangkan halaman katalog memberikan akses terhadap produk dan kategori yang tersedia. Struktur navigasi dibuat konsisten agar pengguna dapat berpindah antarhalaman dengan mudah.

Pada proses transaksi, pelanggan dapat memilih produk dan memasukkannya ke keranjang. Sistem menampilkan jumlah produk dan ringkasan biaya secara otomatis. Ketika jumlah yang dimasukkan melebihi stok, sistem menahan jumlah pada batas stok yang tersedia. Pada checkout, sistem memvalidasi informasi pengiriman dan kondisi keranjang. Integrasi Midtrans digunakan untuk memproses

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pembayaran dan menerima pembaruan status melalui mekanisme webhook.

Pada sisi admin, sistem memungkinkan penambahan dan penghapusan kategori serta produk. Admin dapat melihat daftar transaksi, memperbarui status pesanan, dan membatalkan pesanan sesuai skenario yang tersedia. Super admin dapat mengelola akun admin dan mengakses laporan penjualan. Laporan dapat difilter berdasarkan periode dan diekspor menjadi PDF. Fitur-fitur tersebut mendukung integrasi proses bisnis yang sebelumnya tersebar pada WhatsApp, spreadsheet, dan pengecekan manual. Pemodelan interaksi sistem digambarkan menggunakan *Use Case Diagram* yang menunjukkan hak akses dan aktivitas masing-masing aktor.

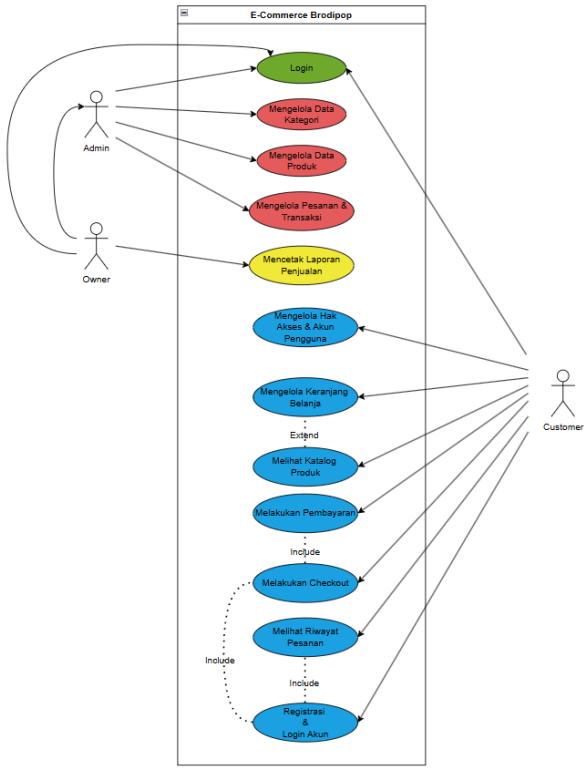

Gambar 2. *Use Case Diagram*

Modul utama yang berhasil diimplementasikan kedalam sistem berbasis web meliputi:

1. Diagram use case pada sistem E-Commerce Brodipop memberi gambaran interaksi antara tiga aktor utama, yakni Customer, Admin, dan Super Admin, dengan sistem yang dikembangkan. Setiap aktor mempunyai hak akses dan fungsi yang berbeda selaras dengan perannya dalam mendukung proses bisnis pada aplikasi e-commerce.

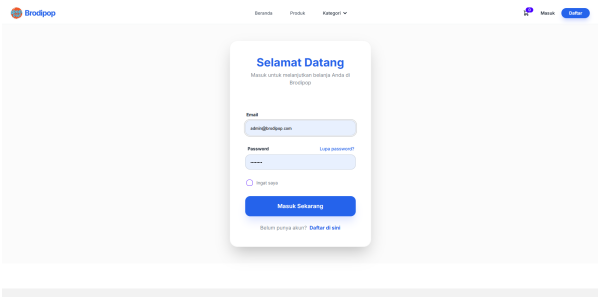

Gambar 3. Halaman *User Login*



Gambar 4. Halaman *User Dashboard*



Gambar 5. Halaman *User* Kategori

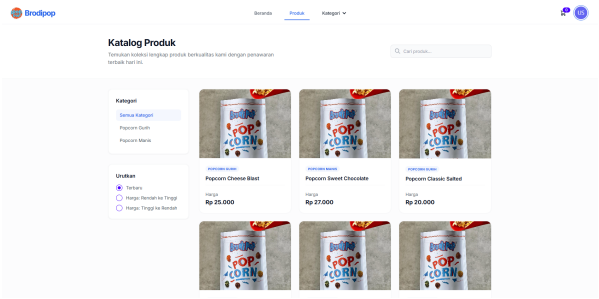

Gambar 6. Halaman *User* Produk

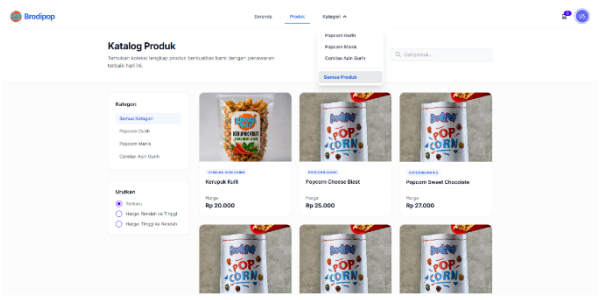

Gambar 7. Halaman *User* Kategori

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

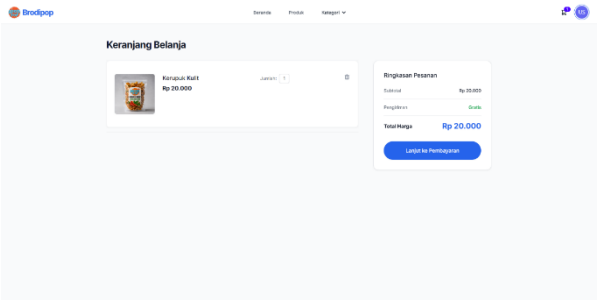

Gambar 8. Halaman *User* Keranjang

2. Pada sisi admin, dashboard menampilkan ringkasan informasi penjualan, pesanan, pelanggan, dan produk. Admin dapat mengelola kategori, produk, pesanan, dan laporan penjualan, sedangkan super admin memiliki akses untuk mengelola akun admin dan memantau data laporan penjualan.

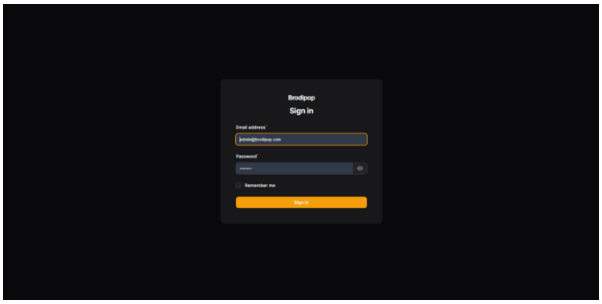

Gambar 9. Halaman Admin *Dashboard*

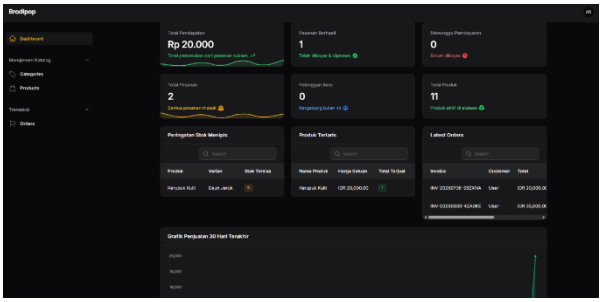

Gambar 10. Halaman Admin *Dashboard*

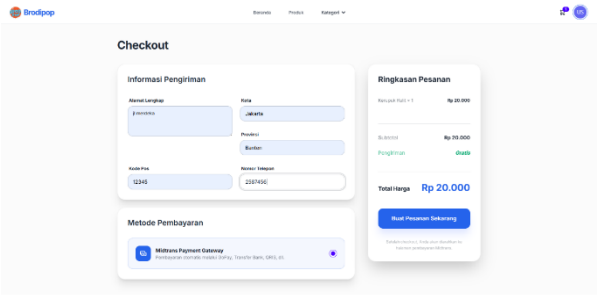

Gambar 11. Halaman *User Checkout*

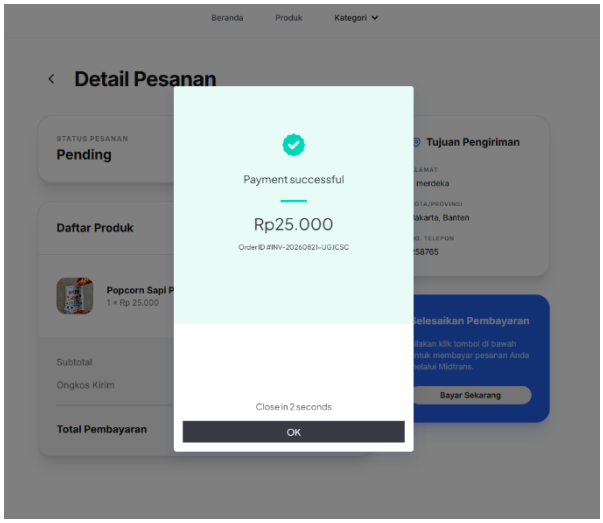

Gambar 12. Halaman *User* Pembayaran

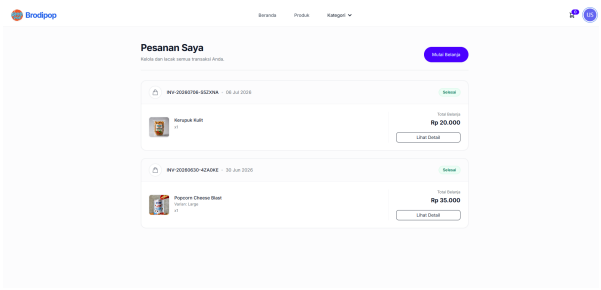

Gambar 13. Halaman *User* Riwayat Pesanan

3. Super Admin/Owner memiliki akses untuk mengelola akun admin dan memantau laporan penjualan berdasarkan periode tertentu serta mengekspor laporan dalam format PDF.

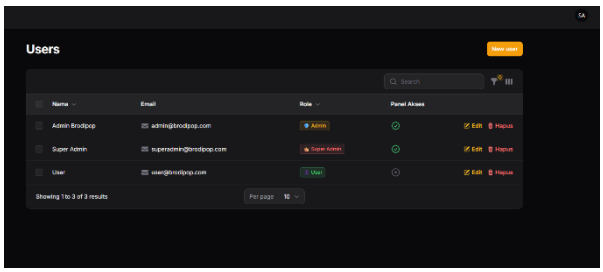

Gambar 14. Halaman Manajemen *User Owner*

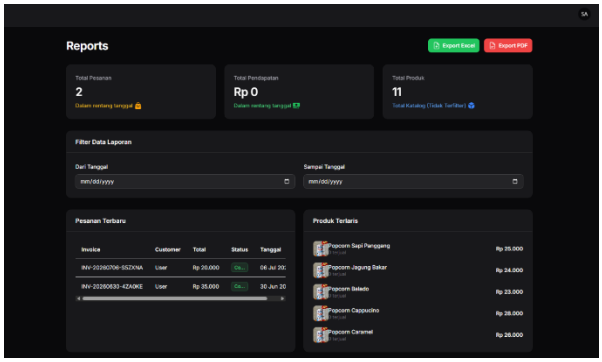

Gambar 15. Halaman Data Laporan *Owner*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Pengujian Fungsionalitas *Black Box*

Pengujian fungsionalitas dilakukan untuk memastikan seluruh tombol, validasi form, pemanggilan skrip, dan perpindahan halamanbekerja sesuai dengan spesifikassi kebutuhan. Ringakasan hasil pengujian *Black Box* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. *Black Box Testing*

No	Fitur	Skenario pengujian	Output yang diharapkan	Hasil
1	Login	Memasukkan username dan password yang terdaftar pada form login.	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman dashboard sesuai peran akun	Sesuai
2	Registrasi *User*	Registrasi dengan data valid	Pesan "Registrasi berhasil! Selamat datang!" ditampilkan	Sesuai
3	Lihat Produk	Mengakses halaman produk	Sistem menampilkan kategori dan katalog produk	Sesuai
4	Pencarian Produk	Mencari produk menggunakan kata kunci yang valid	Sistem menampilkan produk yang sesuai dengan pencarian	Sesuai
5	Kategori Produk	Memilih salah satu kategori produk	Sistem hanya menampilkan produk sesuai kategori yang dipilih	Sesuai
6	Keranjang Belanja	Menambahkan produk dengan stok tersedia ke keranjang	Produk berhasil ditambahkan dan muncul pesan bahwa produk berhasil ditambahkan ke keranjang	Sesuai
7	Checkout	Melakukan checkout tanpa alamat pengiriman	Sistem menolak transaksi dan menampilkan peringatan bahwa alamat pengiriman wajib diisi	Sesuai
8	Pembayaran	Melakukan simulasi pembayaran lunas melalui Midtrans Sandbox	Status pesanan otomatis berubah menjadi "Lunas" melalui webhook	Sesuai
9	Riwayat Pesanan	Melihat pesanan yang berstatus "Dikirim"	Sistem menampilkan pesanan yang sedang dikirim	Sesuai
10	Login Admin	Admin/Super Admin melakukan login	Sistem mengizinkan sesi dan menampilkan Dashboard sesuai hak akses	Sesuai
11	Kelola Kategori & Produk	Admin menambahkan kategori atau produk baru	Data berhasil disimpan dan ditampilkan pada tabel serta halaman pelanggan	Sesuai
12	Proses Pesanan	Admin membuka daftar transaksi dan mengubah status pesanan	Sistem menampilkan transaksi dan status pesanan berhasil diperbarui menjadi "Sedang dikirim"	Sesuai
13	Laporan Penjualan	Super Admin memilih periode laporan dan menekan Export ke PDF	Sistem menampilkan data sesuai periode dan berhasil menghasilkan file laporan PDF	Sesuai

D. PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penjualan dan stok produk berbasis web pada CV. Brodipop Tangerang dengan menggunakan metode Agile. Sistem dirancang untuk mengatasi proses penjualan dan pengelolaan stok yang sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui WhatsApp, spreadsheet, dan pengecekan langsung. Sistem mengintegrasikan katalog produk, pemesanan, pembayaran, pengelolaan stok barang jadi, manajemen pesanan, pengguna, serta laporan penjualan.

Penerapan Agile memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap melalui perencanaan kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, dan evaluasi. Pengujian black box terhadap 30 skenario menunjukkan seluruh skenario berstatus sesuai. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama yang diuji telah berjalan sesuai kebutuhan fungsional yang ditetapkan. Implementasi juga menyediakan informasi produk dan transaksi yang lebih terstruktur sehingga dapat mendukung aktivitas operasional dan monitoring CV. Brodipop.

Saran

Pengembangan selanjutnya dapat menambahkan notifikasi otomatis melalui WhatsApp atau email untuk status pesanan, konfirmasi pembayaran, dan pemberitahuan stok. Sistem juga dapat diperluas dengan analitik penjualan berdasarkan periode, produk terlaris, dan keuntungan. Dari sisi keandalan, pengembangan berikutnya disarankan mencakup backup database berkala, penguatan enkripsi data penting, dan pengelolaan hak akses yang lebih rinci. Fitur manajemen bahan baku serta akuntansi keuangan dapat dipertimbangkan apabila ruang lingkup sistem diperluas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada **CV. Brodipop Tangerang**, khususnya Bapak Rama Dinata selaku Pemilik/Pengelola CV. Brodipop, yang telah memberikan izin, informasi, dan dukungan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada **Drs. Afrizal Zein, S.Kom., M.Kom.** selaku dosen pembimbing atas arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan penelitian ini, serta kepada **Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang** atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.

E. DAFTAR PUSTAKA

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Mandatory-

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Reading-Is-and-It_Laudon-and-Laudon_2018. *Amsterdamuas*, 1.

Oktavianda, R. (2025). No Title. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Stok Produk Berbasis Web Menggunakan Metode Agile (Studi Kasus: CV. Brodipop)*.

Pressman, R. S. (2001). Book review: Software Engineering: a Practitioner's Approach. In *Software Engineering Journal: Vol. 5th ed*. https://perpus.trilogi.ac.id/slims/index.php?p=show_detail&id=9878&keywords=

Rama. (2024). *No Title*. Https://Kelasmarketer.Id/Reseller-Brodi/.

Safitri, L., Fadhil Fathoni, M., & Ilmu Komputer, F. (2024). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada PT.Sheshi Kreatif Indonesia Menggunakan Metode Agile. *Biner : Jurnal Ilmu Komputer, Teknik Dan Multimedia*, *2*(5), 614–625. https://journal.mediapublikasi.id/index.php/Biner/article/view/4778

Samosir, K., & Nengsih, Y. G. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Agile: Studi Kasus Pengelolaan Proyek TI. *Jurnal Informatika, Komputer Dan Bisnis*, *4*(2), 1–4. https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikobis

Setiawan, M. R., Indayanti Sugata, T. L., & Efrat Najaf, A. R. (2024). Rancang Bangun Website Store Management System Laravel dengan Metode Agile: Studi Kasus UMKM Toko Jali. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *4*(11), 301–312. https://doi.org/10.52436/1.jpti.448

Sommerville, I. (2016). *TENTH edition Tenth Edition*.

Tata Sutabri, M. (2012). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1. Konsep Dasar Sistem*. 12–34.

Wardana, H. S., Ilyas, D., & ... (2024). Perancangan Sistem Informasi Perusahaan Dan Penjualan Tas Berbasis Web Menggunakan Metode Agile. *JRIIN: Jurnal Riset ...*, *2*(5), 751–759. http://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin/article/view/1455

Widodo, S., Festy, L., & Ode, A. La. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.

Yanti, F., Panggabean, J. A., & Sutresna, J. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sembako Berbasis Web Menggunakan Motode Agile (Studi Kasus Toko Novi). *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science Volume 2, No. 11, November*, *2*(11), 2857–2866. https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)